

# **PARTISIPASI PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DALAM PROGRAM METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG (MKJP) DI DESA SUNGAI BAKAU KECIL KECAMATAN MEMPAWAH TIMUR**

Oleh :  
**TITIS SURYANINGSIH**  
NIM. E11111042

Program Studi Pembangunan Sosial/Ilmu Sosiatri Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Tanjungpura Pontianak Tahun 2017

E-MAIL : [tispanda88@gmail.com](mailto:tispanda88@gmail.com)

## **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui angka kelahiran bayi, mendeskripsikan tingkat partisipasi pasangan usia subur dalam program metode kontrasepsi jangka panjang dan mengungkapkan faktor – faktor rendahnya partisipasi pasangan usia subur dalam program kontrasepsi jangka panjang di Desa Sungai Bakau Kecil Kecamatan Mempawah Timur. Penulis menggunakan metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa angka kelahiran bayi meningkat. Tingkat partisipasi pasangan usia subur dalam program metode kontrasepsi jangka panjang masih sangat rendah dan jumlahnya mengalami penurunan, hal ini disebabkan pasangan usia subur di Desa Sungai Bakau Kecil lebih memilih untuk menggunakan kontrasepsi non-MKJP (pil dan suntik). Faktornya adalah malu untuk menggunakan metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP), tidak mendapatkan ijin dari suami, takut ada benda asing yang masuk dalam tubuh dan terpengaruh oleh orang – orang terdekat.

Kata-kata kunci : Partisipasi, Pasangan Usia Subur (PUS), Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP), Fertilitas.

## **Abstract**

The purpose of this study is to know the birth rate, describe the level of participation of couples in childbearing age in the program long-term contraceptive methods and reveal the factors which caused low participation of childbearing couples in long-term contraception program in Sungai Bakau Kecil, Mempawah Eastern District. The researcher used descriptive method. The results showed that the birth rate increased. The participation rate of couples in childbearing age in the program long-term contraceptive method was still very low and the number decreased, it happened because the couples in childbearing age in Sungai Bakau Kecil prefer to use non-LTCM contraception (pills and injections). The Factors are : They still feel embarassed to use a long-term contraceptive method (LTM), They are also not allowed to use it by her husband, They are still afraid of strange objects which are entered in their body and they also get influenced by the people surrounding.

*Keywords: Participation, couples in fertile age, Long Term Contraception Method (LTM), Fertility.*

## A. PENDAHULUAN

Masalah terbesar di Indonesia bahkan didunia pada saat ini adalah jumlah penduduk yang terus meningkat setiap tahunnya. Banyak upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi masalah pertumbuhan penduduk yang sangat pesat ini, salah satunya adalah dengan cara adanya program keluarga berencana (KB) melalui penggunaan alat kontrasepsi. Keluarga berencana (KB) merupakan suatu program pemerintah dengan slogan dua anak cukup ini dirancang untuk menyeimbangkan antara kebutuhan dan jumlah penduduk. Tujuan gerakan KB Nasional adalah untuk mewujudkan keluarga kecil bahagia sejahtera yang menjadi dasar terwujudnya masyarakat sejahtera melalui pengendalian kelahiran dan pertumbuhan penduduk Indonesia. Sasaran gerakan KB Nasional adalah pasangan usia subur (PUS), generasi muda, pelaksana KB, pengelola KB, sasaran wilayah yang memiliki laju pertumbuhan yang sangat tinggi. Pada saat ini telah terjadi pengembangan teknologi dalam bidang kesehatan khususnya untuk alat kontrasepsi, misalnya sekarang telah ada alat kontrasepsi jangka panjang dalam rahim (AKDR) atau *intra uterine device (IUD)*, metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) dapat digunakan dalam jangka panjang mulai dari 3 tahun hingga 10

tahun. Alat jenis ini digunakan dengan cara memasang di dalam bagian tubuh. Dengan metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) dapat mencegah kehamilan dari 90% hingga mencapai 100%. Menurut Sutrisno (1995:222), ada dua pengertian partisipasi yakni : pertama, partisipasi adalah dukungan masyarakat terhadap rencana/proyek pembangunan yang dirancang dan tujuannya ditentukan perencana. Kedua, partisipasi masyarakat dalam pembangunan, merupakan kerjasama yang erat antara perencana dan rakyat dalam merencanakan, melaksanakan, melestarikan dan mengembangkan hasil pembangunan yang telah dicapai.

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan metode kualitatif. Hadari Nawawi (2007:33) mengungkapkan bahwa penelitian yang bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti atau penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri atau tunggal, yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Selain itu, penelitian deskriptif juga terbatas pada usaha mengungkapkan suatu

masalah, keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya, sehingga bersifat sekedar untuk mengungkapkan fakta dan memberikan gambaran secara objektif tentang keadaan sebenarnya dari obyek yang diteliti. Dalam hal ini peneliti melakukan teknik penelitian lapangan, yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis tentang partisipasi pasangan usia subur (PUS) dalam program metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) di Desa Sungai Bakau Kecil Kecamatan Mempawah Timur. Disamping itu penelitian ini juga di dominasi oleh pendekatan kualitatif.

#### Teknik Data

##### 1. Observasi

Observasi yaitu teknik mengumpulkan data yang dilakukan oleh peneliti dengan mengamati langsung keadaan lapangan, baik secara subjek maupun objek.

##### 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data atau informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dan narasumber untuk mendapatkan informasi.

##### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu merupakan pengumpulan data berupa gambar sebagai bukti untuk mendukung validitas data.

## C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sungai Bakau Kecil. Desa Sungai Bakau Kecil merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Mempawah Timur Kabupaten Mempawah. Desa Sungai Bakau Kecil terdiri dari delapan dusun yaitu Dusun Senggiring, Dusun Benteng Raya, Dusun Benteng Timur, Dusun Sepakat Tengah, Dusun Sepakat Darat, Dusun Kedaung, Dusun Senambang dan Dusun konsamsi. Luas wilayah Desa Sungai Bakau Kecil adalah 17.000 ha. Jarak Desa Sungai Bakau Kecil dengan Kecamatan 10 km ditempuh dengan waktu  $\pm 20$  menit menggunakan roda dua, sedangkan jarak antara Desa Sungai Bakau Kecil dengan Kabupaten 9km dapat ditempuh dengan kendaraan roda dua dengan waktu tempuh  $\pm 15$  menit. Pada tahun 2015 desa ini memiliki total penduduk desa yang berjumlah 7.013 jiwa tersebar di delapan dusun. Jumlah seluruh kepala keluarga terdiri dari 1.711 kepala keluarga. Jumlah penduduk laki – laki sebanyak 3.645 dan penduduk perempuan sebanyak 3.449 jiwa. Mayoritas matapecaharian masyarakat Desa Sungai Bakau Kecil adalah sebagai petani, mereka mengandalkan hasil pertanian untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari. Letak dan karakteristik wilayah Desa Sungai

Bakau Kecil yang berada di Kecamatan Mempawah Timur Kabupaten Mempawah dengan batas – batas sebagai berikut:

- a. Sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Pasir Wan Salim dan Desa Pasir panjang.
- b. Sebelah timur berbatasan dengan Desa parit banjar.
- c. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Pasir Palembang dan Desa Antibar.
- d. Sebelah selatan berbatasan dengan Laut Natuna.

Berdasarkan hasil penelitian dilihat bahwa setiap tahunnya jumlah penduduk di Desa Sungai Bakau Kecil mengalami peningkatan. Kelahiran (fertilitas) merupakan salah satu penyebab terjadinya laju jumlah penduduk. Kelahiran yang dimaksud disini hanya mencakup kelahiran hidup, jadi bayi yang dilahirkan menunjukkan tanda – tanda hidup meskipun hanya sebentar dan terlepas dari lamanya bayi itu dikandung.

#### **D. KESIMPULAN**

1. Masih banyak pasangan usia subur (PUS) yang tidak mau menggunakan alat kontrasepsi jangka panjang (MKJP). Hal ini disebabkan karena masih

kurangnya pemahaman tentang alat kontrasepsi jangka panjang (MKJP) mereka hanya sekedar mengetahui jenis – jenis alat kontrasepsi tetapi belum memahami secara detail.

2. Terdapat beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam partisipasi pasangan usia subur (PUS) untuk menggunakan alat kontrasepsi jangka panjang (MKJP). Adapun faktor tersebut adalah adanya rasa malu, tidak mendapat ijin dari suami, besarnya rasa takut dan adanya pengaruh dari orang – orang terdekat.

#### **E. SARAN**

Untuk melengkapi hasil penelitian, maka penulis akan menyampaikan saran yaitu dalam upaya peningkatan pengetahuan dan kesadaran pasangan usia subur (PUS) untuk beralih untuk menggunakan alat kontrasepsi jangka panjang (MKJP), dapat dilakukan dengan cara sosialisasi tentang alat kontrasepsi kepada pasangan usia subur (PUS) dengan waktu yang tepat sehingga pengetahuan dan informasi yang diberikan petugas kesehatan dapat diterima langsung ke pasangan usia subur (PUS).

## F. REFERENSI

Adisasmita, Raharjo. 2006. *Membangun Desa Partisipatif*. Yogyakarta : Ghara Ilmu.

Ahmadi, Abu. 2009. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta : Rineka Cipta.

Arum, Dyah Noviawati Setya & Sujiyatini. 2008. *Panduan Lengkap Pelayanan KB Terkini*. Jogjakarta : Mitra Cendikia.

Everret, Suzanne. 2008. *Buku Saku Kontrasepsi & Kesehatan Seksual Reproduksi, Ed.2*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.

Herdiansyah, Haris. 2013. *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*. Jakarta : Rajawali Pers.

K, Icemi Sukarni & Wahyu. P. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta : Nuha Medika.

Miles, M.B., Huberman, A.M. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta : UI-Press.  
Nasution, Zulkarnain. *Solidaritas Sosial dan Partisipasi Masyarakat Desa Transisi*. 2009. Malang : UMM Press.

Nawawi, H. Hadari. 2007. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Gajahmada University Press. Yogyakarta.

Mantra, Ida Bagoes. 2013. *Demografi Umum*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Pillitteri, Adele. 2002. *Buku Saku Perawat Kesehatan Ibu dan Anak*. Cetakan ke-1. Diterjemahkan oleh : Asih, Yasmin. Jakarta : Kedokteran EGC.

Saragi, Paulina. 2014. *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Prevalensi Pengguna Intrauterine Device (UID)*. Skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.

Solekhan, Moch. 2014. *Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Berbasis Partisipasi Masyarakat*. Malang : Setara Press.

Sulistyawati, Ari. 2014. *Pelayanan Keluarga Berencana*. Jakarta : Selemba Medika.

Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. ALFABETA.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung : CV. ALFABETA.

### Sumber Lain :

Diterbitkan oleh BKKBN bekerjasama dengan DEPAG RI, MUI, NU, dan DMI. 2009. *Membangun Keluarga Sehat dan Sakinah*.

Diterbitkan oleh BKKBN. 2009. *Keluarga Sejahtera dan Kesehatan Reproduksi Dalam Pandangan Islam*.

Diterbitkan oleh Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Direktorat Advokasi dan KIE. 2014. *Materi KIE Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)*.

Diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Mempawah. 2012. *Kecamatan Mempawah Timur Dalam Angka*.

Diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Mempawah. 2013. *Kecamatan Mempawah Timur Dalam Angka*.

Diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Mempawah. 2014. *Kecamatan Mempawah Timur Dalam Angka*.

Diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Mempawah. 2015. *Kecamatan Mempawah Timur Dalam Angka*.

**Rujukan Elektronik :**

Amrina, Syarah. 2011. *Gambaran Pengetahuan, Sikap, Perilaku Ibu Usia Subur Tentang AKDR Dalam Program Keluarga Berencana Di Kelurahan 30 Ilir*. Skripsi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta : pdf.

Ayu, Pratiwi. 2013. *Pengertian Alat Kontrasepsi Dalam Rahim/AKDR*. Diakses pada tanggal 15 April 2015.

Handilbakti. 2013. *Pasangan Usia Subur*. Diakses pada tanggal 17 Juni 2015.

Suparyanto. 2012. *Konsep Pasangan Usia Subur dan Keluarga Berencana*. Diakses pada tanggal 5 Agustus 2015.

Yuni, Utari. 2011. *WUS (Wanita Usia Subur)*. Diakses pada tanggal 15 April 2015.





LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH / PUBLIKASI  
 KARYA ILMIAH UNTUK JURNAL ELEKTRONIK MAHASISWA

Sebagai civitas akademika Universitas Tanjungpura, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap : Titis Suryaningih  
 NIM / Periode lulus : E 1111 042 / Periode I 2016/2017  
 Tanggal Lulus : 28 Juli 2016  
 Fakultas/ Jurusan : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik / Sosiologi  
 Program Studi : Sosatri (pembangunan Sosial)  
 E-mail address/ HP : poten088@gmail.com / 0896-2457-4369

demi pengembangan ilmu pengetahuan dan pemenuhan syarat administratif kelulusan mahasiswa (S1), menyetujui untuk memberikan kepada Pengelola Jurnal Mahasiswa SocioDev pada Program Studi Sosatri (pembangunan Sosial) Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul\*\*):

Partisipasi Pasangan Usia Subur Dalam Program Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Di Desa Sungai Bakau kecil Kecamatan Mempawah Timur.

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Pengelola Jurnal berhak menyimpan, mengalih-media/ format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/ mempublikasikannya di Internet atau media lain):


- Secara *fulltex*  
 *content* artikel sesuai dengan standar penulis jurnal yang berlaku.

untuk kepentingan akademis tanpa tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Pengelola Jurnal, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Mengetahui dan disetujui  
 Pengelola Jurnal  
  
 Dr. Indah Suryaningrum, M.Si  
 NIP. 1983 043020 0501 2001

Dibuat di : Pontianak  
 Pada tanggal : 11 Jan 2017  
  
 Titis Suryaningih  
 NIM. E 1111 042

Catatan :  
 \*tulis nama jurnal sesuai prodi masing-masing  
 (Publika/Governance/Aspirasi/SocioDev/Sosiologique)

Setelah mendapat persetujuan dari pengelola Jurnal, berkas ini harus di scan dalam format PDF dan dilampirkan pada step4 upload supplementary sesuai proses unggah penyerahan berkas (submission author)